

(LaR) menjadi 9,69 persen atau menurun 5,08 persen *yoy* (Mei 2023: -5,57 persen *yoy*).

Porsi terbesar penyaluran kredit bank belum berubah dari periode sebelumnya, yakni mayoritas disalurkan kepada sektor Perdagangan Besar dan Eceran (porsi: 21,58 persen), Industri Pengolahan (porsi: 18,49 persen), dan Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya (termasuk pinjaman multiguna) (porsi: 16,16 persen). Adapun penyaluran kredit UMKM juga semakin meningkat, tumbuh 12,97 persen *yoy* menjadi Rp34,22 triliun dengan penyaluran utama kepada sektor Perdagangan Besar dan Eceran (porsi: 46,22 persen).

Perkembangan Sektor IKNB

IKNB																							
ASURANSI								DANA PENSIUN															
(Rp M)	Dec-20	Dec-21	Jun-22	Dec-22	Jun-23	% yoy	% ytd	Dec-21	Jun-22	Dec-22	Jun-23	% yoy	% ytd	% mtm									
Premi Asuransi Jiwa	1.580	3.493	1.628	3.733	1.475	- 9,44	- 15,72	Jumlah Investasi (Rp M)	145	155	181	199	203	30,60	12,24	2,06							
Klaim Asuransi Jiwa	1.591	1.958	904	1.959	711	- 21,33	- 15,55	Nilai Aset (Rp M)	208	202	213	223	225	11,60	5,86	1,19							
Premi Asuransi Umum	291	332	209	443	363	73,35	17,53	LEMBAGA KEUANGAN MIKRO															
Klaim Asuransi Umum	119	87	58	289	92	60,54	534,41	Jumlah Entitas (30 Juni 2023)															
*Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum meliputi konvensional dan syariah								6 entitas		Konsentrasi Aset (%)		Kab. Malang	Kab. Pasuruan	Kota Probolinggo	Kab. Probolinggo								
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN								4 LKM PT				37,03	3,71	21,97	37,29								
								2 LKM Koperasi															
								Dec-21	Apr-22	Aug-22	Dec-22	Apr-23	% yoy	% ytd									
Piutang Pembiayaan Konvensional								Aset (Rp M)															
Nominal (Rp M)	5.604	5.828	6.253	6.502	6.566	12,66	5,00	11,02	11,99	13,51	16,08	14,06	17,24	-	12,60								
NPF (%)	26,64	25,73	22,77	27,24	28,66	2,93	5,89	4,61	6,49	6,80	8,70	8,20	26,28	-	5,77								
Piutang Pembiayaan Syariah								Pinjaman yang Diberikan (Rp M)															
Nominal (Rp M)	172	215	235	259	264	22,72	12,43	2,64	3,53	3,42	4,58	4,55	29,13	-	0,51								
								Dana Pihak Ketiga (Rp M)															
								NPL (%)															
								1,47		2,35		2,66		7,04		6,72		4,37		-		0,32	

Sampai dengan triwulan II/2023, pendapatan premi asuransi umum mencatatkan pertumbuhan positif menjadi Rp363 miliar atau tumbuh 73,35 persen *yoy* dari periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp209 miliar. Di sisi lain, premi asuransi jiwa menurun 9,44 persen *yoy* yang diiringi juga dengan penurunan klaim asuransi jiwa sebesar 21,33 persen *yoy*.

KOJK Malang mencatat peningkatan penyaluran piutang pembiayaan baik dari perusahaan pembiayaan konvensional maupun perusahaan pembiayaan syariah. Nilai *outstanding* piutang pembiayaan konvensional mencapai Rp6,57 triliun atau tumbuh 12,66 persen *yoy*. Di sisi lain, nilai *outstanding* piutang pembiayaan syariah mencapai Rp264 miliar, tumbuh 22,72 persen secara *yoy*.

Profil risiko pembiayaan dari piutang pembiayaan masih cukup tinggi yakni sebesar 28,66 persen. Sedangkan sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 11,60 persen *yoy* dengan nilai aset sebesar Rp225 miliar.

Perusahaan Pergadaian yang terdaftar dan berizin OJK dengan kantor pusat di wilayah kerja KOJK Malang bertambah satu yaitu PT Elektronik Gadai Indonesia sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK nomor KEP-49/D.05/2023 tanggal 3 Juli 2023. Dengan demikian, di wilayah kerja KOJK Malang terdapat dua Perusahaan Pergadaian yang terdaftar dan berizin OJK yaitu PT Semeru Agung Gadai dan PT Elektronik Gadai Indonesia.

Perkembangan Pasar Modal

PASAR MODAL								
DEMOGRAFI SINGLE INVESTOR IDENTIFICATION (SID)								
	Dec-21	May-22	Dec-22	Apr-23	May-23	% yoy	% ytd	% mtm
SID Total	163.589	192.799	223.050	235.673	240.118	24,54	7,65	1,89
C-BEST*	72.120	82.456	93.276	97.912	100.267	21,60	7,49	2,41
E-BAE	19	19	19	19	19	-	-	-
SBN	13.704	16.375	20.176	21.813	22.191	35,52	9,99	1,73
S-INVEST**	151.539	180.010	209.857	222.424	226.888	26,04	8,12	2,01

* SID C-BEST meliputi antara lain Saham dan Efek lain

** SID S-INVEST meliputi antara lain Reksa Dana dan Produk Investasi lain yang tercatat dalam S-INVEST.

TRANSAKSI SAHAM								
	May-22			May-23			% yoy	
	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)		
Data Transaksi Saham	650.577	5.026	2.328	634.203	4.718	2.045	- 12,15	
Malang Raya	528.419	4.356	2.023	500.100	3.863	1.742	- 13,90	
Kota/Kab. Pasuruan	78.208	432	180	79.668	448	161	- 10,68	
Kota/Kab. Probolinggo	43.950	238	125	54.435	407	142	13,94	

DATA AGEN PENJUAL REKSA DANA (APERD)							
	Apr-22		Apr-23		% yoy		
	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	
	Penjualan	Nasabah	Penjualan	Nasabah	Penjualan	Nasabah	
Data APERD (Rp M)	410	8.788	306	10.640	-	25,23	21,07

Jumlah investor pasar modal di wilayah kerja KOJK Malang terus menunjukkan peningkatan. Total *Single Investor Identification* (SID) sampai dengan 31 Mei 2023 berjumlah 240.118 SID atau meningkat 24,54 persen *yoy*. Peningkatan tertinggi ditunjukkan oleh SID Surat Berharga Negara (SBN) yang mencapai 22.191 SID per 31 Mei 2023 atau tumbuh 35,52 persen *yoy*. Hal tersebut menunjukkan bahwa animo masyarakat terhadap investasi SBN terjaga tinggi.

Transaksi saham secara total masih menunjukkan penurunan meskipun di beberapa daerah sudah mulai menunjukkan peningkatan. Frekuensi transaksi saham investor di Malang Raya menurun 5,36 persen *yoy* (April 2023: -8,60 persen *yoy*) sedangkan nilai transaksi saham menurun 13,90 persen *yoy* (April 2023: -58,62 persen *yoy*).

Di sisi lain, frekuensi transaksi saham investor di Kota & Kab. Pasuruan serta Kota & Kab. Probolinggo mulai menunjukkan peningkatan, masing-masing sebesar 1,87 persen dan 23,86 persen. Nilai transaksi saham investor di Kota & Kab. Probolinggo juga menunjukkan pertumbuhan positif menjadi Rp142 miliar per 31 Mei 2023 atau tumbuh Rp17 miliar (13,94 persen *yoy*) dari periode yang sama tahun sebelumnya.

Selain adanya sentimen global yang berpengaruh pada dinamika pasar modal Indonesia, penurunan transaksi investor disinyalir juga dipengaruhi oleh pengalihan alokasi dana investor untuk berlibur. Hal itu seiring dengan penetapan status Indonesia telah beralih dari masa pandemi menjadi endemi.

Nilai penjualan reksa dana di wilayah kerja KOJK Malang turut menunjukkan penurunan sebesar Rp103 miliar dari Rp410 miliar (April 2022) menjadi Rp306 miliar (April 2023) meskipun dari sisi jumlah nasabah menunjukkan peningkatan cukup besar yakni 21,07 persen *yoy* menjadi 10.640 nasabah.

Perkembangan Edukasi dan Pelindungan Konsumen

EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN			
Edukasi & Inklusi Keuangan (31 Juli 2023)			
Edukasi Keuangan	37 kegiatan 11.484 peserta	TPAKD	7 TPAKD di 7 Kab/Kota Wilayah Kerja Kantor OJK Malang
Layanan Konsumen & Masyarakat (31 Juli 2023)			
Layanan SLIK	<i>Walk In</i> 1.446 <i>Online</i> 3.251	Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal	112
Jumlah Pengaduan	629 pengaduan	Topik Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal	
Perbankan	260 pengaduan		
IKNB	304 pengaduan	Penipuan	24,11%
Pasar Modal	5 pengaduan	Konsultasi	21,43%
Lainnya	60 pengaduan	Tidak Merasa Meminjam	11,61%

KOJK Malang terus melakukan kontribusinya dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan utamanya di wilayah kerja KOJK Malang. Sampai dengan 31 Juli 2023, KOJK Malang telah melaksanakan 37 kegiatan edukasi keuangan dan sosialisasi yang menjangkau 11.484 orang peserta. Selain melaksanakan edukasi secara tatap muka, edukasi keuangan juga disampaikan melalui kanal media sosial resmi KOJK Malang di Instagram yaitu @ojk_malang.

Tidak hanya memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan dan waspada investasi, KOJK Malang juga melaksanakan edukasi dan sosialisasi mengenai peraturan terkini.

Pada 23 Juli 2023, KOJK Malang bersinergi dengan Lembaga Penjamin Simpanan dan Persatuan Wartawan Indonesia Malang Raya untuk menyelenggarakan Seminar Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK) dan Stabilitas Finansial/Moneter yang dihadiri oleh wartawan dari berbagai media di wilayah Malang Raya serta Peserta Uji Kompetensi Wartawan dari berbagai daerah di Indonesia. Penyelenggaraan seminar ini diharapkan mampu memperdalam pemahaman para jurnalis terhadap UUP2SK yang merupakan bentuk reformasi sektor keuangan Indonesia.

Dari sisi penyediaan layanan konsumen dan masyarakat, sejak awal Januari hingga 31 Juli 2023, KOJK Malang telah menerima 629 pengaduan konsumen yang disampaikan secara tatap muka/*walk in* (88,71 persen) dan melalui surat serta Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (11,29 persen) dengan tingkat penyelesaian pengaduan di atas 97 persen. Pengaduan tersebut mayoritas ditujukan untuk perusahaan perbankan (41,34 persen) dan perusahaan *financial technology* (29,25 persen). Apabila dilihat dari domisili konsumen yang menyampaikan pengaduan, pengaduan konsumen di wilayah Malang Raya didominasi oleh pengaduan terkait

pinjaman *online* (25,75 persen) sedangkan pengaduan konsumen yang berasal dari Kota & Kab. Pasuruan serta Kota & Kab. Probolinggo mayoritas berhubungan dengan permasalahan kredit perbankan.

Sampai dengan akhir Juli 2023, KOJK Malang telah memproses 4.697 permintaan informasi debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dimana 1.446 permintaan informasi diajukan secara luring dan 3.251 diantaranya diajukan secara daring.

Perkembangan TPAKD

TPAKD di wilayah kerja KOJK Malang telah melaksanakan Program Unggulan sebagai berikut:

1. Program CUKUR KAPAS (Percepatan Penyaluran KUR Kab. Pasuruan) dengan tujuan untuk memperkuat pembiayaan UMKM. Sampai dengan 31 Juli 2023, program tersebut telah diakses 21.426 debitur dengan total penyaluran KUR sebesar Rp477,66 miliar atau tumbuh 22,64 persen *mtm*. Tiga sektor ekonomi dengan penyaluran KUR terbesar di Kab. Pasuruan adalah Perdagangan Besar dan Eceran (porsi: 51,78 persen), Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan (porsi: 27,90 persen), serta Industri Pengolahan (porsi: 7,77 persen).
2. Sampai dengan 31 Mei 2023, realisasi penyaluran KUR di Kota Malang sebesar Rp240,41 miliar, Kab. Malang sebesar Rp1,03 triliun, Kota Batu sebesar Rp93 miliar, dan Kota Pasuruan sebesar Rp25,37 miliar. Apabila dilihat dari skema kredit, penyaluran KUR Mikro adalah yang terbesar yaitu mencapai Rp1,06 triliun (porsi: 63,40 persen) sedangkan yang terkecil adalah KUR TKI sebesar Rp160 juta (porsi: 0,01 persen).
3. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Mandiri) berbasis kluster/sektor ekonomi Kota Pasuruan.
4. Program Kredit Madinah (Merdeka dari Rentenir, Aman Sejahtera) dengan *pilot project* Desa Pakuncen, Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mewujudkan Kota Pasuruan bebas dari jeratan rentenir.
5. Program RABU (Rajin Nabung) oleh Kabupaten dan Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mengakselerasi percepatan program Satu Rekening Satu Pelajar. Dengan kontribusi program tersebut, 105.437 pelajar di Kota Pasuruan telah membuat rekening dengan total nominal *outstanding* tabungan sebesar Rp21,19 miliar. Sementara di Kabupaten Pasuruan, program tersebut mendorong pembentukan 136.939 rekening pelajar dengan total nominal sebesar Rp30,33 miliar.
6. Pembentukan rekening Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Kota dan Kabupaten Malang telah mencapai 718.519 rekening dengan nominal tabungan sebesar Rp126,54 miliar. Pembentukan rekening di Kabupaten Malang merupakan yang tertinggi di wilayah kerja KOJK Malang yakni mencapai 38,96 persen dari total pembentukan rekening di wilayah kerja KOJK Malang.
7. KOJK Malang akan bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Malang dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi program

Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) sebagai rangkaian peringatan Hari Indonesia Menabung yang jatuh pada tanggal 20 Agustus 2023. Acara tersebut akan diikuti oleh siswa SMP se-Kabupaten Malang yang telah menerima program Bantuan Operasional Sekolah Daerah Kabupaten Malang.

8. Program OJIR (Ojo Percoyo Karo Rentenir) Kota Malang merupakan Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir (K/PMR) yang telah menjangkau 197 debitur dengan total penyaluran kredit Rp 997,05 juta.
9. Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa untuk dapat menjadi Agen Laku Pandai. Program tersebut dilaksanakan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota di wilayah kerja KOJK Malang. Sampai dengan Triwulan II/2023, terdapat 25.878 agen perorangan laku pandai dan 687 agen badan hukum (*outlet*) dengan penyebaran agen mayoritas berlokasi di Kabupaten Malang (porsi: 35,15 persen) dan Kabupaten Pasuruan (21,86 persen). *Basic Saving Accounts* yang terbentuk dari program ini mencapai 211.183 rekening dengan total nominal tabungan sebesar Rp23,88 miliar.

Informasi lebih lanjut:

Kepala Kantor OJK Malang – Sugiarto Kasmuri;

Telp. (0341) 363150; Email: s_kasmuri@ojk.go.id